

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh keteladanan guru Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik kelas X di SMA Adh Dhuha Gentan Baki Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat keteladanan guru PAI dalam proses pembelajaran di SMA Adh Dhuha pada berada pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dari hasil pengolahan data yang menunjukkan rata-rata skor sebesar 28,64 dengan interval kategori sedang berada pada rentang nilai 27–33 serta memperoleh frekuensi sebanyak 8 responden atau sebesar 24,2%
2. Tingkat karakter disiplin peserta didik di SMA Adh Dhuha berada pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dari hasil pengolahan data yang menunjukkan rata-rata skor sebesar 28,79 dengan interval kategori sedang berada pada rentang nilai 26–30 serta memperoleh frekuensi sebanyak 17 responden atau sebesar 51,5%.
3. Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson Correlation diperoleh nilai korelasi sebesar - 0,029 dengan nilai signifikansi sebesar $0,874 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keteladanan guru Pendidikan Agama Islam dengan karakter disiplin peserta didik di SMA Adh Dhuha Gentan Baki Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima.

B. Implikasi

1. Implikasi teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keteladanan guru Pendidikan Agama

Islam tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakter disiplin peserta didik. Dengan demikian, pembentukan karakter disiplin tidak hanya dipengaruhi oleh keteladanan guru, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan keluarga, pergaulan, serta budaya sekolah.

2. Implikasi praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dan guru untuk lebih meningkatkan pembinaan karakter disiplin peserta didik melalui berbagai program pembiasaan, pengawasan, serta kerja sama antara guru, orang tua, dan lingkungan sekolah.

C. **Saran-saran**

1. **Bagi Guru dan Pendidik**

Guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengembangkan metode yang menarik, memperhatikan kebutuhan individual siswa, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya memahami kebutuhan siswa.

2. **Bagi Sekolah**

Sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan meningkatkan fasilitas dan sumber daya, serta mengembangkan program pembelajaran yang efektif.

3. **Bagi siswa**

Siswa diharapkan bisa lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar dan memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh sekolah.